ANALISIS PENGARUH PELATIHAN, INOVASI DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHA MIKRO DI DESA JABON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

FANI CHOIRUN NIZAK

NPM: 11.1.02.02.0162

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

FANI CHOIRUN NIZAK
NPM: 11.1.02.02.0162

Judul:

ANALISIS PENGARUH PELATIHAN, INOVASI DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHA MIKRO DI DESA JABON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Tanggal : Agustus 2015

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dr. H. Samari,S.E.,M.M.	**Faisol,S.Pd.,M.M.**
NIDN. 0723105703	NIDN.0712046903

Skripsi oleh:

FANI CHOIRUN NIZAK
NPM: 11.1.02.02.0162

Judul:

ANALISIS PENGARUH PELATIHAN, INOVASI DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHA MIKRO DI DESA JABON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNP Kediri
pada tanggal : 5 September 2015

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua Penguji : Dr. H. Samari, S.E., M.M.
2. Penguji I : Poniran Yudho Leksono, S.E.,M.M.
3. Penguji II : Faisol, S.Pd.,M.M.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. Subagyo, M.M
NIDN.0717066601

ANALISIS PENGARUH PELATIHAN, INOVASI DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHA MIKRO DI DESA JABON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

Fani Choirun Nizak
11.1.02.02.0162
Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen
fani.choirunnizak08@gmail.com
Dr. H. Samari, S.E., M.M.[1] , Faisol, S.Pd., M.M.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa produktivitas usaha mikro di desa Jabon kurang berkembang karena kurangnya pelatihan yang diikuti, tidak pernah melakukan inovasi terhadap produk yang dijual, dan karakteristik wirausaha yang belum baik. Padahal Indonesia saat ini dihadapkan pada pelaksanaan pasar bebas Asia Tenggara atau yang biasa disebut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang akan dilaksanakan pada tahun 2015. Sehingga sektor usaha mikro harus mampu bersaing dengan produk-produk dari luar negeri, maka dibutuhkan produktivitas usaha yang tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada peneltian ini adalah seluruh pemilik usaha mikro di desa Jabon. Sampel yang diambil pada peneltian ini berjumlah 40 responden dengan metode *simple random sampling.* Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara kuesioner dan wawancara dengan pelaku usaha mikro untuk mencari informasi yang diperlukan peneliti. Penelitian ini menggunakan teknis analisis data yakni : uji validitas, uji reliabilitas, asumsi klasik, uji t, uji F, dan regresi linier berganda. Kesimpulan hasil penelitian adalah (1) Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha mikro di desa Jabon. (2) Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha mikro di desa Jabon. (3) Karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha mikro di desa Jabon. (4) Pelatihan, inovasi, dan karakteristik wirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha mikro di desa Jabon.

Kata Kunci : Produktivitas, pelatihan, inovasi, karakteristik wirausaha.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia telah dihadapkan pada krisis pada tahun 1998 yang mengakibatkan usaha-usaha berskala besar harus gulung tikar karena tidak mampu membayar hutang yang melonjak hingga 10 kali lipat. Namun tidak dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terbukti tetap *survive* dan mampu bertahan serta membangun perekonomian Indonesia di tengah keterpurukan krisis moneter yang melanda dunia. Saat ini Indonesia dihadapkan pula pada pelaksanaan pasar bebas Asia Tenggara atau yang biasa disebut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang akan dilaksanakan pada tahun 2015.

Peningkatan produktivitas usaha mikro dapat dilakukan dengan banyak cara. Diantaranya dengan cara pelatihan untuk meningkatkan kompetensi wirausaha, inovasi produk dan penumbuhan jiwa wirausaha sukses. Menurut Edy Sutrisno (2009:68) pelatihan pada dasarnya merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Dunia usaha sangat memerlukan orang-orang yang kreatif, orang-orang yang mempunyai ide-ide yang cemerlang dan mampu mewujudkannya serta yang mempunyai jiwa wirausaha yang sesungguhnya. Menurut Buchari Alma (2009:72) mendefinisikan inovasi sebagai kemampuan untuk melakukan, mengaplikasikan sesuatu yang baru dan berbeda. Sesuatu yang baru dan berbeda akan membuat pelanggan lebih tetarik dengan produk yang dibuat oleh wirausaha. Ernani Hadiyanti (2011) mengemukakan bahwa wirausaha merupakan pengambilan resiko untuk menjalankan sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri tidak bergantung kepada pemerintah atau pihak-pihak lain dalam menghadapi segala tantangan persaingan.

Dari hasil wawancara dengan para pelaku usaha mikro diketahui bahwa masalah yang menghambat usaha mereka adalah kurangnya SDM yang berpengalaman, kurangnya pengetahuan dan ketrampilan, sulitnya jaringan pemasaran, kurangnya daya saing produk, kebutuhan dan keinginan konsumen yang berubah-ubah, kurangnya semangat dalam berwirausaha dan kurangnya hubungan kerja dengan pihak lain. Peningkatan produktivitas dapat dilakukan melalui pelatihan, inovasi dan perubahan karaktersitik wirausaha ke arah yang lebih baik. Berdasarkan alasan logis tersebut, penulis mengambil judul **"ANALISIS PENGARUH PELATIHAN, INOVASI DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP PRODUKTIVITAS**

USAHA MIKRO DI DESA JABON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Faktor pelatihan sangat berpengaruh terhadap produktivitas usaha.
2. Faktor inovasi sangat berpengaruh terhadap produktivtas usaha.
3. Faktor kreativitas sangat berpengaruh terhadap produktivitas usaha.
4. Faktor karakteristik wirausaha yang mudah menyerah dan tidak membuat ide-ide yang baru membuat penjualan produk menurun.

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian difokuskan pada pengaruh pelatihan, inovasi dan karakteristik wirausaha terhadap produktivitas usaha mikro.
2. Sasaran penelitian diarahkan pada usaha mikro di Desa Jabon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi dan batasan masalah di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh pelatihan terhadap produktivitas usaha mikro di Desa Jabon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri?
2. Adakah pengaruh inovasi terhadap produktivitas usaha mikro di Desa Jabon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri?
3. Adakah pengaruh karakteristik wirausaha terhadap produktivitas usaha mikro di Desa Jabon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri?
4. Adakah pengaruh pelatihan, inovasi dan karakteristik wirausaha secara simultan terhadap produktivitas usaha mikro di Desa Jabon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan yang ingin di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelatihan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usaha mikro di Desa Jabon.
2. Untuk mengetahui inovasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usaha mikro di Desa Jabon.
3. Untuk mengetahui karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan

terhadap produktivitas usaha mikro di Desa Jabon.

4. Untuk mengetahui pelatihan, inovasi dan karakteristik wirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usaha mikro di Desa Jabon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Produktivitas Usaha Mikro

1. Pengertian Produktivitas

Menurut Ambar Teguh Sulistiyani dan Rosidah (2009:247) produktivitas menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh di dalam proses produksi.

2. Indikator Produktivitas

Indikator untuk mengukur produktivitas menurut Edy Sutrisno (2009:104) adalah:

a. Kemampuan
b. Meningkatkan hasil yang dicapai
c. Semangat kerja
d. Pengembangan diri
e. Mutu.
f. Efisiensi

B. Pelatihan

1. Pengertian Pelatihan

Menurut Edy Sutrisno (2009:68) pelatihan pada dasarnya merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kompetensi karyawan.

2. Indikator Pelatihan

Menurut Edy Sutrisno (2009:69) sasaran pelatihan yang digunakan sebagai indikator pelatihan yaitu:

a. Meningkatkan produktivitas kerja
b. Meningkatkan mutu kerja
c. Meningkatkan ketepatan dalam perencanaan SDM
d. Meningkatkan moral kerja
e. Menjaga kesehatan dan keselamatan
f. Menunjang pertumbuhan pribadi

C. Inovasi

1. Pengertian Inovasi

Menurut Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2013:213) inovasi adalah kreatifitas yang diterjemahkan menjadi sesuatu yang dapat diimplementasikan dan memberikan nilai tambah atas sumber daya yang kita miliki.

2. Indikator Inovasi

Menurut Hubeis (dalam Yuyus Suryana dan Kartib Bayu 2013:230) dalam melakukan inovasi perlu memperhatikan beberapa indikator yaitu:

a. Dimensi finansial
b. Dimensi konsumen
c. Dimensi proses internal bisnis
d. Dimensi pembelajaran dan pertumbuhan

D. Karakteristik Wirausaha

1. Pengertian Wirausaha

Menurut Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2013:29) dari segi karakteristik, wirausaha adalah mereka yang mendirikan, mengelola,

mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri.

2. Indikator Karakteristik Wirausaha

Indikator karakteristik wirausaha menurut Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2013:66) adalah:

a. Motivasi Berprestasi
b. Orientasi Ke Depan
c. Menghadapi Perubahan
d. Jaringan Usaha
e. Kepemimpinan

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini, antara lain:

1. Ernani Hadiyati (2011) dalam penelitiannya, Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil.
2. Ardy Mandala (2012) dalam penelitiannya, Peran Pendidikan, Pengalaman, dan Inovasi Terhadap Produktivitas Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Usaha Kecil Menengah Bidang *Fashion* dan Kerajinan Tangan Batik di Kota Semarang).
3. I Gusti Putu Darya (2012) dalam penelitiannya, Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kompetensi Usaha dan Kinerja Usaha Mikro Kecil di Kota Balikpapan.
4. Reni Shinta Dewi (2013) dalam penelitiannya, Pengaruh Faktor Modal Psikologis, Karakteristik Entrepreneur, Inovasi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Dan Karakteristik UKM Terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pada Pedagang Sembako Dan Snack Di Pasar Peterongan).

F. Kerangka Konsep

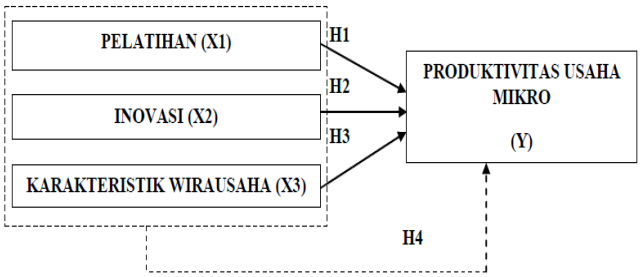

Gambar. Kerangka Konsep

G. Hipotesis

Berdasarkan perumusahan masalah dan kerangka konsep yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel pelatihan terhadap produktivitas usaha mikro.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel inovasi terhadap produktivitas usaha mikro.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel karakteristik wirausaha terhadap produktivitas usaha mikro.

4. Ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel pelatihan, inovasi dan karakteristik wirausaha terhadap produktivitas usaha mikro.

III. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. **Bebas (Variabel Independen)**

   Dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel bebas yang berfungsi sebagai variabel pengaruh adalah **"Pelatihan, Inovasi dan Karakteristik Wirausaha".**

2. **Variabel Terikat (Variabel Dependen)**

   Dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel terikat adalah **"Produktivitas Usaha Mikro".**

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. **Teknik Penelitian**

   Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survey. Survey yang dilakukan adalah terhadap seluruh usaha mikro yang ada di desa Jabon. Kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada responden.

2. **Pendekatan Penelitian**

   Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menuju kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada responden. Kemudian kuesioner diubah dalam bentuk angka berdasarkan skor yang telah ditentukan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. **Tempat Penelitian**

   Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Jabon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

2. **Waktu penelitian**

   Waktu penelitian dilakukan pada bulan April-Agustus 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. **Populasi**

   Populasi dalam penelitian ini adalah semua pemilik usaha mikro di Desa Jabon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Jumlah populasi usaha mikro di Desa Jabon sebanyak 150 orang pemilik usaha mikro.

2. **Sampel**

   Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dari sini sampel yang digunakan berjumlah 40 responden yang memiliki usaha mikro di Desa Jabon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian berbentuk kuesioner (angket).

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

b. Wawancara

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

a. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011:121).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabiltas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2011:121).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah distribusi variabel pengganggu atau residual normal ataukah tidak, maka dapat dilakukan analisis grafik atau dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Imam Ghozali, 2006).

b. Uji Multikolonieritas

Jika variabel-variabel independen saling berkorelasi (diatas 0,9) dan nilai R^2 yang dihasilkan oleh estimasi model regresi empiris sangat tinggi, dan nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10 maka mengindikasikan adanya multikolonieritas (Imam Ghozali, 2006).

c. Uji Heterokedastisitas

Deteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antar SRESID dan ZPRED (Imam Ghozali, 2006).

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi artinya ada hubungan dengan dirinya sendiri. Autokolerasi bisa ersifat positif ataupun negatif (Gudono 2011:139).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi bergandanya adalah:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Dimana :

Y	: Produktivitas Usaha Mikro
a	: Konstanta
b_1, b_2, b_3	: Koefisien masing-masing faktor
X_1	: Pelatihan

X_2 : Inovasi

X_3 : Karakteristik Wirausaha

e : *Standard error*

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2006).

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai adjusted R Square bukan R Square dari model regresi karena R Square bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan ke dalam model, sedangkan adjusted R Square dapat naik turun jika suatu variable independen ditambahkan dalam model (Ghozali, 2006).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Menurut sesepuh desa dan mitos yang berkembang, sejarah desa Jabon dulu merupakan wilayah belantara hutan yang belum terjamah manusia, yang mana terdapat banyak tumbuhan ”Jabon”. Kemudian ada seorang pengembara membuka pemukiman penduduk, Beliau adalah Eyang Singo Rono. Dari banyaknya pohon Jabon yang ada di wilayah tersebut maka pemukiman penduduk diberi nama Jabon.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien *Korelasi Pearson Product Moment* dengan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Nomer item	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
Pelatihan	1	0,644	0,312	Valid
	2	0,544	0,312	Valid
	3	0,765	0,312	Valid
	4	0,591	0,312	Valid
	5	0,574	0,312	Valid
	6	0,371	0,312	Valid
Inovasi	1	0,571	0,312	Valid
	2	0,637	0,312	Valid
	3	0,579	0,312	Valid
	4	0,636	0,312	Valid
Karakteristik Wirausaha	1	0,683	0,312	Valid
	2	0,390	0,312	Valid
	3	0,461	0,312	Valid

	4	0,458	0,312	Valid
	5	0,363	0,312	Valid
Produktivitas Usaha Mikro	1	0,434	0,312	Valid
	2	0,532	0,312	Valid
	3	0,318	0,312	Valid
	4	0,488	0,312	Valid
	5	0,420	0,312	Valid
	6	0,367	0,312	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Pengujian validitas instrumen sebagaimana pada tabel di atas, menunjukkan bahwa keseluruhan item adalah valid, dimana terbukti r hitung lebih besar daripada r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Pelatihan	0,728	Reliabel
Inovasi	0,724	Reliabel
Karakteristik Wirausaha	0,629	Reliabel
Produktivitas Usaha Mikro	0,603	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa dari masing – masing variabel memiliki nilai r alpha hitung (cronbach's Alpha) lebih besar dari pada nilai r alpha tabel dan lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas semua variabel adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

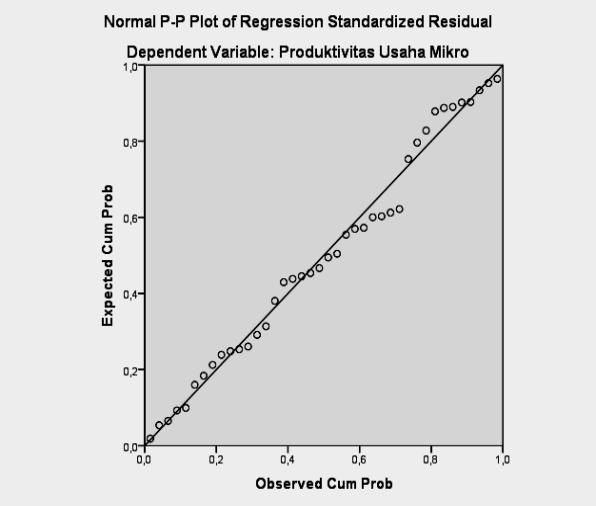

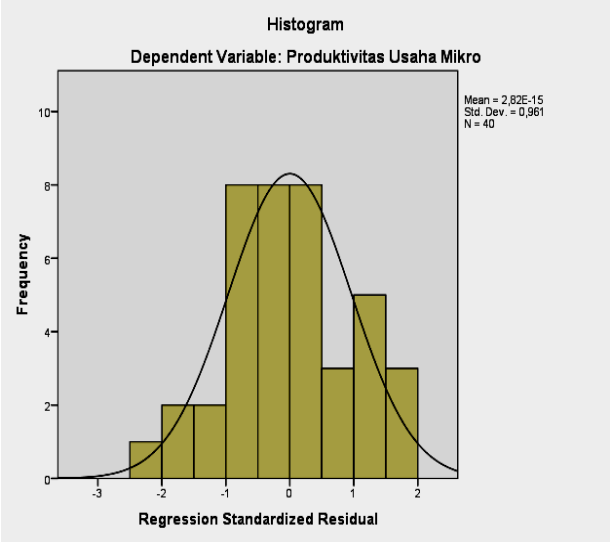

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Gambar 4.2 Diagram Uji Normalitas – Plot dan Histogram

Berdasarkan hasil analisis data pada Gambar 4.2 di atas, maka dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka produk regresi memenuhi asumsi normalitas. Begitu juga dengan histogram menunjukkan pola distribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.11
Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pelatihan	0,861	1,161	Tidak multikolinear
Inovasi	0,745	1,341	Tidak multikolinear
Karakteristik Wirausaha	0,760	1,316	Tidak multikolinear

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat diketahui bahwa dalam produk regresi tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

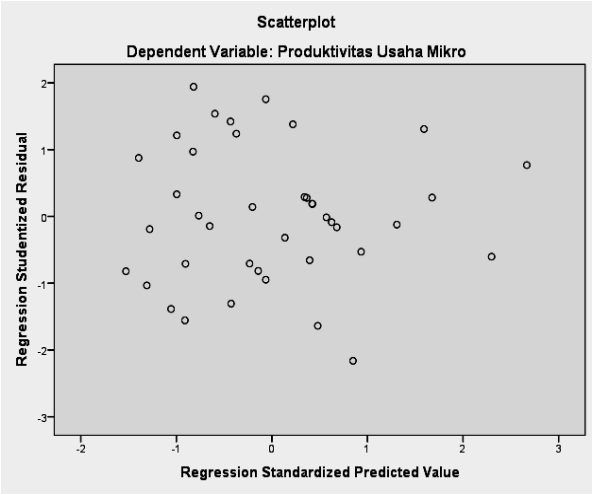

Gambar 4.4 Diagram Heterokedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.4 di atas dapat diketahui bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokolerasi

Tabel 4.12
Tabel Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson	Tabel Durbin Watson (k.n/3.40)
1	2,130	1,456

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Inovasi, Pelathan
b. Dependent Variable: Produktivitas Usaha Mikro

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Pada tabel 4.12 nilai durbin watson (dw) yang dihasilkan adalah 2,130, nilai du (3.40) = 1,456 sehingga 4 – du = 4 – 1,456 = 2,544. Dapat disimpulkan nilai durbin watson (dw) terletak antara du s/d 4 – u sehingga asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,176	2,474		2,092	,044		
	Pelatihan	,174	,075	,248	2,324	,026	,861	1,161
	Inovasi	,257	,116	,254	2,215	,033	,745	1,341
	Karakteristik Wirausaha	,560	,121	,525	4,623	,000	,760	1,316

a. Dependent Variable: Produktivitas Usaha Mikro

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas dapat disimpulkan persamaan seperti berikut ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X$$

$$= 5{,}176 + 0{,}174 X_1 + 0{,}257 X_2 + 0{,}560 X_3$$

Dari persamaan regresi berganda tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a = 5,176; artinya apabila variabel pelatihan (X_1), inovasi (X_2) dan karakteristik wirausaha (X_3) diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali (= 0) maka produktivitasusaha mikro adalah sebesar 5,176.
- b_1 = 0,174. Artinya apabila pelatihan (X_1) naik satu tingkat dan karakteristik wirausaha tetap maka akan menambah Produktivitas usaha mikro sebesar 0,174 satuan.
- b_2 = 0,257. Artinya apabila inovasi naik satu tingkat dan pelatihan tetap maka akan menambah produktivitas usaha mikro sebesar 0,257 satuan.
- b_3 = 0,560. Artinya apabila karakteristik wirausaha naik satu tingkat dan pelatihan tetap maka akan menambah produktivitas usaha mikro sebesar 0,560 satuan.

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.14
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89,978	3	29,993	21,981	,000[b]
	Residual	49,122	36	1,365		
	Total	139,100	39			

a. Dependent Variable: Produktivitas Usaha Mikro

b. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Pelatihan, Inovasi

Sumber : data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 4.14 di atas hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 21,981 > F table (3,36) = 2,84 dan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dapat dikatakan bahwa variabel pelatihan, inovasi dan karakteristik wirausaha secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas usaha mikro.

b. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4.15
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,176	2,474		2,092	,044		
	Pelatihan	,174	,075	,248	2,324	,026	,861	1,161
	Inovasi	,257	,116	,254	2,215	,033	,745	1,341
	Karakteristik Wirausaha	,560	,121	,525	4,623	,000	,760	1,316

a. Dependent Variable: Produktivitas Usaha Mikro

Sumber : data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui masing-masing variabel independent memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini berarti bahwa masing-masing variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,804[a]	,647	,617	1,16812	2,130

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Pelatihan, Inovasi
b. Dependent Variable: Produktivitas Usaha Mikro

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (adjusted R^2) yang diperoleh sebesar 0,617. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan, inovasi dan karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap produktivitas usaha mikro sebesar 61,7%.

V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif signifikan antara variabel pelatihan terhadap variabel produktivitas usaha mikro.
2. Ada pengaruh positif signifikan antara variabel inovasi terhadap produktivitas usaha mikro.
3. Ada pengaruh positif signifikan antara variabel karakteristik wirausaha terhadap produktivitas usaha mikro.
4. Ada pengaruh positif signifikan secara simultan antara variabel pelatihan, inovasi, karakteristik wirausaha terhadap produktivitas usaha mikro.

B. Implikasi

Untuk meningkatkan persaingan agar usaha mikro tidak gulung tikar maka, produktivitas usaha mikro di desa Jabon harus ditingkatkan.

C. Saran

Setelah beberapa kesimpulan didapat, maka saran-saran yang dapat penulis berikan yakni:

1. Sebaiknya pemerintah memberikan pelatihan kepada pemilik usaha mikro yang ada di desa.
2. Sebaiknya pemilik usaha mikro di desa Jabon tetap berinovasi agar usahanya mampu bersaing.
3. Sebaiknya pemilik usaha mikro harus memiliki karakteristik lebih baik dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari. 2009. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.

Darya, I Gusti Putu. 2012. *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kompetensi Usaha dan Kinerja Usaha Mikro Kecil di Kota Balikpapan.* Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan. Volume 1, Nomer 1.

Dewi, Reni Sintha. 2013. *Pengaruh Faktor Modal Psikologis, Karakteristik Entrepreneur, Inovasi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Dan Karakteristik UKM Terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pada Pedagang Sembako Dan Snack Di Pasar Peterongan). Jurusan Administrasi Bisnis FISIP Universitas Diponegoro.* Volume 2, Nomer 1.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang BP : UNDIP.

Hadiyati, Ernani.2011. *Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Volume 13, Nomer 1.

Mandala, Ardy. 2012. *Peran Pendidikan, Pengalaman, dan Inovasi Terhadap Produktivitas Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Usaha Kecil Menengah Bidang Fashion dan Kerajinan Tangan Batik di Kota Semarang.* Skripsi. Tidak dipublikasikan. Semarang: FE UNDIP.

Tim Penyusun .2015. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Jabon.*

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabeta.

Sulistiyani, Ambar Teguh & Rosidah.2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suryana, Yuyus & Kartib Bayu. 2013. *KEWIRAUSAHAAN Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta: Kencana.

Sutirsno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.